

EVALUASI KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA UNIVERSITAS KUNINGAN

Hartati Ratna Juwita¹, Ida Hamidah²

¹ STMIK Musirawas

² Universitas Kuningan

¹ hartatiratnajuita@gmail.com, ² Ida.uniku@gmail.com

Received: XXXXX X, XXXX; Accepted: XXXXX X, XXXX

Abstract

The ability of student information literacy becomes imperative. How to get a truly accurate information need becomes a very important activity. This ability will greatly support teaching and learning activities and become a very important tool in growing critical thinking power. The method used in this research is descriptive method of experiment. Data analysis in this research is to know the achievement indicator chosen by the respondent through simple descriptive statistic, where the result of questionnaire distribution will be calculated based on the number of answers frequency chosen by the respondents from the survey result will produce the level of literacy ability of the students information of Universitas Kuningan on stage: 1) beginner 27.39 (2) medium 43,44, (3) expert 21.28, (4) advanced 7.89. So that the results obtained by the ability level of students of Kuningan University in the middle category.

Keywords: information literacy, evaluation, ability

Abstrak

Kemampuan literasi informasi mahasiswa menjadi keharusan. Cara memperoleh kebutuhan informasi yang benar-benar akurat menjadi kegiatan yang sangat penting. Kemampuan ini akan sangat mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan menjadi sarana yang sangat penting dalam menumbuhkan daya berpikir kritis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksperimen. Analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui indikator pencapaian yang dipilih oleh responden melalui statistik deskriptif secara sederhana, dimana hasil penyebaran angket akan di hitung berdasarkan jumlah frekwensi jawaban yang dipilih oleh responden dari hasil survey akan menghasilkan tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa Universitas Kuningan pada tahap: (1) pemula 27,39%; (2) menengah 43,44%; (3) ahli 21,28%; (4) maju 7,89%. Sehingga dipeoleh hasil tingkat kemampuan mahasiswa Universitas Kuningan pada katagori menengah.

Kata Kunci: literasi informasi, evaluasi, kemampuan

How to Cite: Last name-1, Initial First and Middle name-1., Last name-2, Initial First and Middle name-2., & Last name-3, Initial First and Middle name-3. (2017). Title Title Title Title. *Semantik*, X (X), XX-XX.

PENDAHULUAN

Abad 21 merupakan era keterbukaan, yang ditandai dengan tersedianya informasi dimana saja dan kapan saja. Hal ini seiring dengan munculnya internet pada awal tahun 70-an. Arus informasi yang tersebar di seluruh dunia semakin tidak terkendali dan mengakibatkan yang disebut “Ledakan informasi digital”. Hal ini mengakibatkan pergeseran pendidikan dari abad sebelumnya. Saat ini, pendidikan berada pada masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan

percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Percepatan peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penerapan media dan teknologi digital yang disebut dengan *information super highway* (Gates, 1996).

Sejalan dengan hal itu, pendidikan harus responsif terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Hal terpenting dalam pendidikan abad 21 adalah mendorong peserta didik agar memiliki basis pengetahuan dan pemahaman yang mendalam untuk dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat (*life-long learner*). Tujuan pendidikan nasional abad-21 adalah untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan, dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya (BSNP, 2010).

Dengan demikian, sistem pendidikan perlu mempertimbangkan sejumlah aspek yang menjadi domain dalam pendidikan abad ke-21. Salah satu domain yang sangat penting dalam pendidikan abad 21 adalah kemampuan literasi. Literasi ada bermacam-macam, diantaranya yakni literasi informasi. Literasi informasi menurut American Library Association (ALA, 2000) adalah satu rangkaian kemampuan individu untuk mengenali informasi saat diperlukan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif.

Literasi informasi merupakan keterampilan yang perlu dimiliki mahasiswa karena terkait erat dengan keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar di abad 21 melibatkan proses pencarian, penerimaan, pengolahan, dan penyampaian informasi. Literasi informasi juga mendukung proses berpikir kritis dan kreatif. Sekaitan dengan hal ini, pihak-pihak tertentu memiliki kebijakan dan standar pencapaian literasi informasi bagi mahasiswa. Untuk mengetahui kemampuan literasi mahasiswa, maka diperlukan sebuah evaluasi. Salah satu bentuk evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa adalah melalui indikator target yang ditetapkan oleh CEMA (Colorado Educational Media Association).

Rubrik indikator literasi informasi yang ditetapkan CEMA (Colorado Educational Media Association) 1996 sebagai berikut :

Indikator Target	Pemula	Menengah	Ahli	Maju
Mahasiswa sebagai pencari ilmu pengetahuan	Mahasiswa meminta bantuan untuk menemukan dan menggunakan informasi.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi	Mahasiswa bisa mencari ketika membutuhkan informasi.	Mahasiswa tahu kebutuhannya informasinya - Mahasiswa yakin dapat memecahkan masalah dengan memilih dan memproses informasi.
Mahasiswa sebagai produser berkualitas	Mahasiswa membutuhkan orang lain menetapkan standar dan Mahasiswa mencoba membuat produk berkualitas	Mahasiswa perlu bantuan untuk memahami cara membuat produk yang bagus	Mahasiswa membandingkan pekerjaannya dengan model dan menggunakannya sebagai contoh untuk produknya.	Mahasiswa memegang standar tinggi untuk pekerjaannya dan menciptakan produk berkualitas.
Mahasiswa sebagai pembelajar mandiri	Mahasiswa kesulitan memilih sumber daya sendiri dan mahasiswa ingin seseorang memberi tahu jawabannya.	Mahasiswa mungkin tahu apa yang ia inginkan, tetapi perlu meminta bantuan dalam memecahkan masalah informasi.	Mahasiswa memilih sumber daya sendiri dan suka mandiri dalam pencarian informasi saya.	Mahasiswa suka memilih sumber informasi sendiri. Mahasiswa merasa nyaman dalam situasi di mana ada banyak jawaban
Mahasiswa sebagai kontributor grup	Mahasiswa butuh dukungan untuk bekerja dalam kelompok. Mahasiswa kesulitan mengambil tanggung jawab untuk membantu grup.	Mahasiswa biasanya berpartisipasi dengan grup. Mahasiswa menawarkan pendapat dan ide, tetapi bisa tidak selalu membela mereka. Mahasiswa mengandalkan	Mahasiswa berpartisipasi secara efektif sebagai anggota kelompok. Mahasiswa membantu proses kelompok, dan mengevaluasi serta menggunakan informasi	Mahasiswa nyaman memimpin, memfasilitasi, bernegosiasi, atau berpartisipasi dalam suatu kelompok. Mahasiswa bekerja dengan orang lain untuk menciptakan produk yang mewakili konsensus grup.

		orang lain untuk membuat keputusan kelompok.	dengan kelompok.	
Mahasiswa sebagai pengguna informasi yang bertanggungjawab	Mahasiswa menemukan informasi yang dapat digunakan, dan menyalinnya secara langsung. Mahasiswa perlu diingatkan tentang bersikap sopan dan berbagi sumber daya dan peralatan dengan orang lain	Mahasiswa biasanya ingat untuk memberikan bantuan ketika menggunakan ide orang lain.	Mahasiswa tidak menjiplak tulisan. Mahasiswa memahami konsep kebebasan intelektual. Mahasiswa sopan dan berbagi sumber daya dan peralatan dengan orang lain.	Mahasiswa mengikuti hukum dan panduan hak cipta. Mahasiswa membantu orang lain memahami konsep kebebasan intelektual, dan dapat membela hak jika ditantang. Mahasiswa mengakui dan menghormati hak orang lain untuk menggunakan sumber daya dan peralatan informasi.

Menentukan Kebutuhan Informasi	Mahasiswa butuh seseorang untuk menceritakan topik dan informasi apa yang diperlukan.	Mahasiswa membutuhkan seseorang untuk menentukan topiknya. Mahasiswa dapat mengidentifikasi, dengan bantuan, beberapa informasi yang di butuhkan.	Mahasiswa mentukan topik dan identifikasi informasi yang di butuhkan.	Mahasiswa menentukan topik yang dapat dikelola dan mengidentifikasi jenis informasi yang perlukan untuk mendukung topik tersebut
Mengembangkan Strategi Pencarian Informasi dan Menemukan Informasi	Mahasiswa membutuhkan orang lain dalam memilih sumber informasi yang di butuhkan Mahasiswa tidak tahu apa yang harus	Mahasiswa memilih sumber daya tetapi mereka tidak selalu tepat. Mahasiswa punya rencana yang tidak lengkap. Mahasiswa kembali ke sumber yang	Mahasiswa menggunakan berbagai strategi informasi dan sumber daya. Mahasiswa terkadang mencatat informasi bibliografi.	Mahasiswa selalu memilih strategi dan sumber daya yang tepat. Mahasiswa Selalu mencatat informasi bibliografi untuk semua sumber saya.

	direkam ketika melakukan penelitian, atau informasi bibliografi	sama untuk menemukan detail bibliografi.		
Menguasai Informasi	Mahasiswa tidak mengerti cara menggunakan sumber informasi. Mahasiswa membutuhkan seseorang untuk membantu secara detail dari informasi.	Mahasiswa tidak menggunakan berbagai sumber informasi. Mahasiswa dapat membuat konsep dari satu jenis sumber informasi.	Mahasiswa lebih suka membatasi jumlah sumber informasi yang digunakan. Mahasiswa dapat membuat konsep dari berbagai jenis sumber daya.	Mahasiswa merasa nyaman menggunakan berbagai sumber informasi. Mahasiswa mampu membuat konsep dari semua jenis sumber daya.
Menganalisis Informasi	Mahasiswa tidak punya cara untuk menentukan informasi apa yang harus disimpan, dan apa yang harus dibuang Mahasiswa membutuhkan seseorang untuk membantu dalam memutuskan informasi apa yang digunakan.	Mahasiswa terkadang menerapkan kriteria yang tepat untuk memutuskan informasi mana yang akan digunakan. Mahasiswa tidak selalu tahu kriteria apa yang digunakan.	Mahasiswa memeriksa informasi dan menerapkan kriteria untuk memutuskan apa yang akan digunakan. Mahasiswa biasanya tahu kriteria apa yang digunakan.	Mahasiswa secara efektif menerapkan kriteria untuk memutuskan informasi apa yang digunakan. Mahasiswa dapat mencocokkan kriteria dengan kebutuhan.

Mengatur informasi	Mahasiswa mencoba mengatur informasi, tetapi mengalami	Mahasiswa tahu beberapa cara untuk mengatur informasi.	Mahasiswa mengatur informasi dengan cara yang berbeda.	Mahasiswa memilih untuk mengatur informasi dengan cara yang sesuai dengan gaya
--------------------	--	--	--	--

	kesulitan dan harus meminta bantuan. Mahasiswa perlu diingatkan pada sumber masukan.	Mahasiswa bisa menggunakan satu atau dua dengan sangat baik. Kadang-kadang sumber masukan dengan tepat.	Mahasiswa biasanya memberikan sumber masukan dengan tepat.	belajar saya dan / atau untuk memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa selalu memberikan sumber masukan dengan tepat.
Memproses informasi	Mahasiswa mengumpulkan informasi bersama tanpa memprosesnya.	Mahasiswa menggabungkan informasi untuk menciptakan makna. Saya menarik kesimpulan.	Mahasiswa mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber untuk menciptakan makna yang menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya. Mahasiswa dapat mengambil kesimpulan sendiri dari sumber saya.	Mahasiswa mengintegrasikan informasi untuk menciptakan makna yang menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya dan menarik kesimpulan yang jelas dan tepat. Mahasiswa memberikan detail spesifik dan mendukung.
Bertindak atas informasi	Mahasiswa tidak yakin tindakan apa yang harus diambil berdasarkan kebutuhan informasi Mahasiswa meminta bantuan untuk menemukan semua yang saya butuhkan	Mahasiswa tahu apa yang harus dilakukan dengan informasi yang saya temukan. Beberapa informasi yang di temukan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	Mahasiswa bertindak berdasarkan informasi yang saya kumpulkan dan diproses. Mahasiswa melakukan ini dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan saya.	Mahasiswa bertindak secara independen dari informasi yang saya kumpulkan dan diproses. Mahasiswa melakukan ini dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan.
Mengevaluasi proses dan produk	Mahasiswa tidak tahu bagaimana melakukannya. Mahasiswa butuh seseorang untuk membantu	Mahasiswa tahu seberapa baik yang di lakukan dan memiliki beberapa ide tentang bagaimana meningkatkannya di lain waktu.	Mahasiswa tahu ketika telah melakukan pekerjaan dengan baik, dan tahu kapan ada hal-hal yang dapat di lakukan dengan lebih baik.	Mahasiswa mengevaluasi produk dan proses di seluruh pekerjaan saya, dan membuat revisi bila diperlukan.

	dalam mencari cara untuk meningkatkan.		Mahasiswa membuat beberapa revisi.	
--	--	--	------------------------------------	--

Mengakui Kualitas dan Keahlian	Mahasiswa perlu bantuan untuk memahami apa yang membuat produk yang bagus, dan cara membuatnya.	Mahasiswa melihat produk yang tersedia dan terkadang melihat apa yang diperlukan untuk membuat produknya sendiri.	Mahasiswa melihat beberapa produk, mengevaluasinya, dan tahu apa yang perlu di lakukan.	Mahasiswa melihat beberapa produk yang diberikan kepada saya oleh instruktur, mengkritik, dan melihat cara untuk membuat produk yang lebih baik.
Merencanakan Kualitas Produk	Mahasiswa perlu bantuan untuk memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk merencanakan pekerjaannya. Mahasiswa perlu seseorang untuk membantu pada setiap langkah dalam menyelesaikan produk.	Mahasiswa perlu ditunjukkan langkah-langkah untuk membuat rencananya dan kemudian dapat bekerja sendiri.	Mahasiswa tahu langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan produknya dan membuat rencana untuk menyelesaikannya.	Mahasiswa membuat suatu proses dan saluran (dengan rencana cadangan) untuk semua langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan produknya
Menciptakan Produk Berkualitas	Mahasiswa perlu bantuan untuk menemukan sumber yang digunakan. Mahasiswa tidak tahu bagaimana menggunakan fakta untuk memecahkan masalah. Mahasiswa	Mahasiswa menggunakan sumber minimum yang ditetapkan. Mahasiswa hanya membuat daftar fakta. Mahasiswa selalu menggunakan sumber yang sama untuk pekerjaan lain.	Mahasiswa membuat dan meningkatkan produk dengan menggunakan berbagai sumber daya dari pusat media atau sekolah.	Mahasiswa membandingkan dan membandingkan fakta dari berbagai sumber yang tersedia baik di dalam dan di luar komunitasnya Mahasiswa merasa nyaman menggunakan berbagai media untuk

	memiliki masalah dalam menciptakan produk.			produk dan audiens. Mahasiswa temukan sumber-sumber baru sendiri.
Menghadirkan Produk Berkualitas	Produk Mahasiswa tidak lengkap. Mahasiswa tidak merevisi.	Mahasiswa menyelesaikan, tetapi membutuhkan bantuan dengan revisi pada produknya.	Saya menyelesaikan, berlatih, dan merevisi produk saya.	Mahasiswa menyelesaikan, berlatih, dan merevisi produknya beberapa kali. Mahasiswa meminta orang lain untuk memberi umpan balik.
Mengevaluasi Produk Berkualitas	Mahasiswa tidak tahu bagaimana membuat produk saya lebih baik.	Mahasiswa perlu bantuan untuk memahami bagian terbaik dari produknya dan apa yang bisa diperbaiki.	Mahasiswa mengerti mengapa produk yang bagus, dan apa yang bisa membuatnya lebih baik.	Mahasiswa melebihi ekspektasi ketika memproduksi dan meningkatkan kualitas produk.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksperimen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa penyebaran angket kepada mahasiswa yang terdiri 64 orang responden dan dipilih secara acak. Data ini diambil untuk mengetahui tingkat standar kompetensi literasi informasi mahasiswa Universitas Kuningan, untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa sesuai dengan pilihan mahasiswa di dalam angket atau instrument. Pilihan mahasiswa sesuai dengan indikator pencapaian dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

- Merumuskan masalah penelitian tentang evaluasi kemampuan literasi informasi mahasiswa Universitas Kuningan
- Menentukan informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data yang evaluasi kemampuan literasi informasi mahasiswa Universitas Kuningan
- Menentukan prosedur pengumpulan sehingga pengumpulan data sesuai dengan prosedur penelitian tentang evaluasi kemampuan literasi informasi mahasiswa Universitas Kuningan
- Menentukan prosedur pengelolaan informasi atau data tentang evaluasi kemampuan literasi informasi mahasiswa Universitas Kuningan
- Menarik kesimpulan penelitian bagaimana hasil tentang evaluasi kemampuan literasi informasi mahasiswa Universitas Kuningan

RESULTS AND DISCUSSION

Results

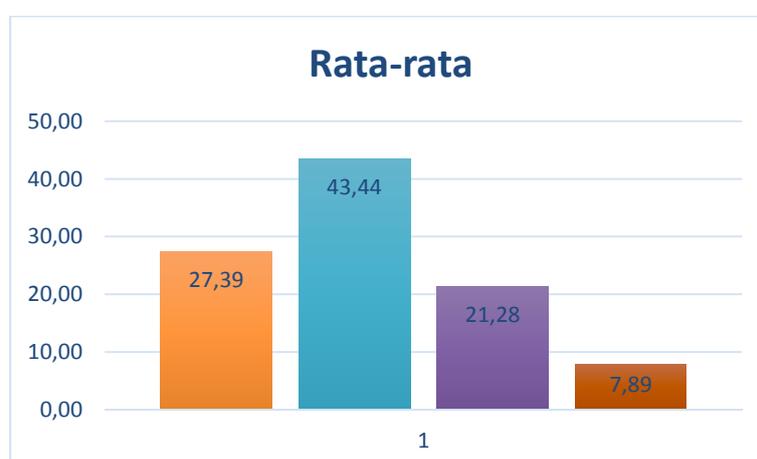
Rata-rata

	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Validasi	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Validasi	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Validasi
1. Pilihan Pemula	7	27,39	27,39	100,0	7	27,39	27,39	100,0	7	27,39	27,39	100,0
2. Pilihan Menengah	42	43,44	43,44	100,0	42	43,44	43,44	100,0	42	43,44	43,44	100,0
3. Pilihan Ahli	10	21,28	21,28	100,0	10	21,28	21,28	100,0	10	21,28	21,28	100,0
4. Pilihan Maju	5	7,89	7,89	100,0	5	7,89	7,89	100,0	5	7,89	7,89	100,0
Total	64	100,0	100,0	100,0	64	100,0	100,0	100,0	64	100,0	100,0	100,0

Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Validasi
7	27,39	27,39	100,0
42	43,44	43,44	100,0
10	21,28	21,28	100,0
5	7,89	7,89	100,0
64	100,0	100,0	100,0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pilihan Pemula	7	27.39	27.39	10.9
	Pilihan Menengah	42	43.44	43.44	76.6
	Pilihan Ahli	10	21.28	21.28	92.2
	Pilihan Maju	5	7.89	7.89	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Tabel



Pembahasan

Berdasarkan hasil dari 18 standar indikator pencapaian kemampuan literasi informasi mahasiswa Universitas Kuningan Kuningan menggunakan indikator yang dikembangkan CEMA, dari hasil pilihan respondent yang dikomulasikan. Maka rata-rata kemampuan literasi berada pada tingkat : **pemula 27,39 %**, **menengah 43,44 %**, **ahli 21,28 %**, dan **maju 7,89 %**. Berdasarkan data maka dapat dijelaskan bahwa mahasiswa semester II Universitas Kuningan, termasuk dalam katagori **menengah**. Tingkat pencapaiannya dapat dilihat pada grafik.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan maka, pilihan responden dari angket evaluasi kemampuan literasi mahasiswa Universitas Kuningan Kuningan menggunakan indikator yang dikembangkan CEMA, diperoleh hasil pada katagori menengah. Hal ini terjadi karena mahasiswa masih duduk di semester 2 sehingga masih perlu pembinaan, bimbingan dan pelatihan yang baik untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita senantiasa ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena curahan rahmat serta karunianya, kami akhirnya sampai pada tahap menyelesaikan penelitian. Rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya kami ucapkan untuk Bapak Prof. Dr Syihabuddin, M.Pd dan Ibu Dr. Vismaia Damayanti, M.Pd selaku dosen mata kuliah Evaluasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Lanjut, di Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan penelitian ini. Ketua STMIK MUSIRAWAS Lubuklinggau beserta dosen dan stafnya. Rektor Universitas Kuningan beserta dosen dan stafnya, yang telah memberikan dukungan kepada kami untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Behrens, S. J. (1994). A concept analysis and historical overview of information literacy. *College & Research Library*.
- Bruce, C. (2003). "Information literacy as a catalyst for educational change". Paper Commissione Leadership Conference, Prague, April 2003.
- CEMA (Colorado Educational Media Association). 1996. *Rubrics for the assessment of information literacy*. Denver: State Library and Adult Education Office
- M. Ngalim Purwanto (1994) *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas (1996) *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo persada